PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

TATA CARA PERHITUNGAN PEMUNGUTAN PEMOTONGAN DAN PENYETORAN PPH PASAL 21 DI KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KAREES

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA – I

JURUSAN : AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Oleh

CICIN TRESNAWATI	NIM : AP198014
MARLINA	NIM : AP198035
REMI NAPSI	NIM : AP198042

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LEMBAGA PENDIDIKAN KOMPUTER INDONESIA JERMAN
BANDUNG
1999

LEMBAR PENGESAHAN

TATA CARA PENGHITUNGAN PEMUNGUTAN

PEMOTONGAN DAN PENYETORAN PPH PASAL 21

DI KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KAREES

Disusun Oleh :

Cicin Tresnawati	NIM : AP198014
Marlina	NIM : AP198035
Reni Napsi	NIM : AP198042

Menyetujui :

Pembimbing

(Sudjana.,SH.,MSc)

Ketua Jurusan

(Drs. Hinu Setyo Kunstianto.,CES.,Ing)

Direktur Utama IGI-LPKIG

(Ir. Eddy Suryanto Soegoto.,MSc)

Lembar Pengesahan

Tugas Akhir ini Disetujui Untuk Diajukan

Dalam Ujian Sidang Diploma-1 (D-1)

Jurusan Akuntansi Perpajakan

Indonesian Germany Institute

Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman

Disusun Oleh :

Cicin Tresnawati	NIM	: AP198014
Marlina	NIM	: AP198035
Remi Napsi	NIM	: AP198042

Menyetujui

Pembimbing
Kerja Praktek

(Arif Priyanto, SE)

Kepala Seksi Pemotongan
dan Pemungutan PPh
Pasal 21

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR PELAYANAN PAJAK
BANDUNG KAREES
KANWIL VII DIT. JEN. PAJAK JAWA BARAT

(Drs. Syafri Thamrin)

Lembar Pengesahan

Tugas Akhir ini telah disetujui dan dinyatakan sah

Dalam Ujian Sidang Diploma-I

Jurusan Akutansi Dan Perpajakan

Indonesian Germany Institute

Lembaga Pendidikan Indonesia Jerman

Disusun Oleh :

Cicin Tresnawati	NIM : AP198014
Marlina	NIM : AP198035
Remi Napsi	NIM : AP198042

Menyetujui :

Penguji I

(Sudjana.,SH.,MSc)

Penguji II

(Drs. Hinu Setyo Kunstianto.,CES.,Ing)

Penguji III

(Ahmad Ahsin Kusuma M.,SE)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji dan syukur ke-hadirat Illahi Rabbi dan atas segala rahmat serta karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua khususnya penulis sehingga laporan ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Laporan ini berjudul : Tata cara penghitungan, pemungutan, pemotongan dan penyetoran Pph pasal 21 di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.

Adapun salah satu tujuan penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan progam pendidikan Diploma 1 jurusan Akuntansi dan Perpajakan pada Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman.

Dalam penulisan laporan ini, penulis telah berusaha untuk dapat menyelesaikan laporan ini sesuai dengan kemampuan yang telah penulis dapatkan selama dibangku kuliah ini. Dan penulis juga telah menyadari bahwa dengan terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki, maka laporan ini masih terdapat kekurangan, sehingga dapat dikatakan laporan ini belum sempurna.

Pada kesempatan ini pula, dengan penuh rasa kerendahan hati dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan doa restunya terutama yang terhormat :

1. Bapak dan ibu tercinta serta kakak-kakak semua yang selalu memberikan perhatian serta dorongan moril dan materil dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak Ir Eddy Suryanto Soegoto.,MSc selaku Direktur utama.
3. Bapak Sudjana.,SH.,MSc. Selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Drs. Hinu Setyo Kunstianto., CES.Ing selaku ketua jurusan Akuntansi dan perpajakan.
5. Kepala KPP Bandung Karees yang telah memberikan ijin praktek kerja lapangan di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.
6. Bapak kepala seksi pemotongan dan pemungutan PPh, khususnya Bapak Arif Priyanto., SE yang telah memberikan data-data dan masukan-masukan yang penulis perlukan untuk penulisan laporan ini.
7. Bapak dan ibu dosen Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman.
8. Teman- teman jurusan Dipioma 1 terutama kelas AP-1 dan 2 yang telah memberikan dorongan dan masukan yang berarti.

Akhir kata dengan segala harapan dan doa, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya, terlebih lagi dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya.

Bandung, Juli 1999

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

ABSTRAKSI viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan Laporan Kerja Praktek 4

1.3 Metodologi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data 5

1.4 Pembatasan Masalah 6

1.5 Sistematika Penulisan..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pajak dan Dasar hukum 9

2.1.1 Pengertian Pajak..... 9

2.1.2 Dasar Hukum Pemungutan Pajak..... 10

2.2 Fungsi Pajak 11

2.3 Pembagian Pajak 11

2.4 Pajak Penghasilan 13

2.4.1 Pengertian Pajak Penghasilan 13

2.4.2 Subjek dan Objek Pajak Penghasilan 13

2.5 Pajak Penghasilan pasal 21 15

2.5.1 Pengertian Pph Pasal 21 15
2.5.2 Subjek dan Objek Pph Pasal 21 15
2.5.3 Hak dan Kewajiban Wajib Pajak Pph Pasal 21 16
2.5.4 Hak dan Kewajiban Pemotong Pajak Pph 18
2.5.5 Pemotong Pajak Pph Pasal 21 19
2.6 Sistem Pemungutan Pajak 20
2.6.1 Pemungutan Pajak dengan Sistem Self Assessment 20
2.6.2 Pemungutan Pajak dengan Sistem Official Assessment 20
2.6.3 Pemungutan Pajak dengan Sistem With Holding 20

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Berdirinya KPP Bandung Karees..... 21
3.2 Struktur Organisasi KPP Bandung Karees 24
3.3 Uraian Tugas KPP Bandung Karees 27
3.4 Fungsi dan Tugas Pokok Seksi Pemotongan dan Pemungutan Pph Pasal 21 KPP Bandung Karees 29
3.5 Proses Perhitungan Pajak Pph Pasal 21 35
3.6 Proses Pemungutan Pajak Pph Pasal 21 39
3.6.1 Penerimaan SPT..... 41
3.6.2 Perekaman SPT Masa 43
3.6.3 Pencatatan di Buku Tabelaris 44
3.6.4 Pemberkasan..... 46
3.7 Proses Pemotongan Pajak Pph Pasal 21 48
3.8 Proses Penyetoran Pajak Pph Pasal 21 49
3.9 Hambatan – hambatan yang dihadapi KPP Bandung karees dalam Proses Perhitungan ,Pemungutan, Pemotongan dan Penyetoran Pph Pasal 21 50

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Proses Perhitungan PPh Pasal 21 52

4.2 Analisis Proses Pemungutan PPh Pasal 21 53

4.3 Analisis Proses Pemotongan PPh Pasal 21 54

4.4 Analisis Proses Penyetoran PPh Pasal 21 55

4.5 Analisis Hambatan-hambatan dalam Proses Perhitungan, Pemungutan, Pemotongan dan Penyetoran PPh Pasal 21..... 55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 56

5.2 Saran..... 57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur organisasi KPP Bandung Karees type A.

DAFTAR LAMPIRAN

I. SPT Masa PPh Pasal 21.

II. SPT Tahunan PPh Pasal 21.

III. SSP (Surat Setoran Pajak).

IV. Bukti pemotongan PPh Pasal 21.

V. Lembar pengawasan arus dokumen dan bukti penerimaan SPT.

VI. Lembar register penerimaan SPT.

ABSTRAKSI

Dalam melaksanakan pembangunan diperlukan dana yang cukup besar, oleh karena itu pemerintah mengupayakan berbagai kebijakan ekonomi untuk memperoleh dana tersebut. Salah satu upaya yang dilaksanakan pemerintah adalah mengikutsertakan rakyat secara aktif dalam pengumpulan dana untuk pembangunan. Dalam bentuk pemungutan iuran yang dapat dipaksakan berdasarkan Undang-undang yang telah ditetapkan dengan tanpa mendapatkan jasa timbal balik secara langsung yang disebut dengan pajak.

Namun dalam pelaksanaanya tidak seluruh masyarakat diharuskan membayar pajak karena pada dasarnya telah ada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah agar pemungutan pajak tidak sampai memberatkan masyarakat. Meskipun nanti hasilnya akan akan dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia juga dalam bentuk pembangunan.

Atas dasr itulah penulis membahas salah satu bagian dari pajak, yaitu pajak penghasilan untuk pegawai tetap. Dan penulis membatasi permasalahan untuk pajak penghasilan pasal 21 dalam hal perhitungan, pemungutan, pemotongan dan penyetoran pajak penghasilan pasal 21 tersebut di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bandung Karees yang tepatnya di alamat Jl. Kiaracondong No 402 Bandung sebagai tempat penulis melaksanakan praktek kerja.

Adapun yang menjadi landasan teori adalah pengertian, fungsi, pembagian pajak dan yang menjadi subjek dan objek pajak berdasarkan

data pustaka yang penulis dapatkan di perpustakaan serta di bahas pula tentang gambaran umum dan objek praktek kerja tempat penulis melaksanakan praktek kerja dimulai dari sejarah sampai gambaran umum menurut struktur organisasinya.

Sedangkan yang dijadikan permasalahan adalah tentang bagaimana tata cara pelaksanaan perhitungan, pemungutan, pemotongan dan penyetoran PPh pasal 21 di KPP Bandung Karees. Penulis melaksanakan pembahasan serta menganalisis data yang diperoleh berdasarkan landasan teori dan pengetahuan yang penulis miliki selama menjalani bangku kuliah di LPKIG-IGI serta membahas faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan perhitungan, pemungutan, pemotongan dan penyetoran PPh pasal 21 dan penulis memberikan saran yang kiranya dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada tersebut hingga proses perhitungan, pemungutan, pemotongan dan penyetoran PPh pasal 21 di KPP Bandung Karees tidak terhambat dan memperlambat kerja aparatur perpajakan.